BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil *fatigue* pada pasien hemodialisa sebagian besar responden mempunyai *fatigue* berat sebanyak 40 responden dengan presentase 60%.
2. Hasil kualitas tidur pada pasien hemodialisa sebagian besar responden mempunyai kualitas tidur buruk sebanyak 61 responden dengan presentase 91%.
3. Hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank Rho* dengan bantuan SPSS *for* 16 Windows didapatkan hasil $\rho = 0.03 < \alpha$ (0.05), artinya ada hubungan *fatigue* dengan kualitas tidur pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto. Terdapat 34 responden yang memiliki level *fatigue* berat disertai kualitas tidur yang buruk. Hal itu disebabkan karena semakin lama menjalani hemodialisa, pasien akan memiliki kadar ureum dan kreatinin tinggi yang mengakibatkan terganggunya proses terbentuknya hormon eritropoietin yang berakibat menurunnya sel darah merah dan terjadi anemia. Semakin rendah kadar hemoglobin seseorang maka oksigen ke otak juga akan menurun sehingga pasien akan mengalami gangguan tidur.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

   Dalam melakukan intervensi keperawatan sebaiknya perawat selalu mempertimbangkan kondisi dan lingkungan pasien sehingga selama melakukan tindakan keperawatan, perawat tidak sampai mengganggu istirahat dan tidur pasien.

2. Bagi Institusi Keperawatan

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam memberikan intervensi keperawatan pada pasien yang menjalani hemodialisa sehingga dapat menurunkan angka kejadian *fatigue* dan kualitas tidur yang buruk.

3. Bagi Masyarakat

   Bagi masyarakat yang khususnya sedang menjalani hemodialisa diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi mengenai *fatigue* atau kelelahan dan kualitas tidur, sehingga masyarakat mampu melakukan upaya-upaya dalam pencegahahan terjadi komplikasi hemodialisa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang mengarah kepada tindakan untuk pencegahan atau terapi yang dapat mempengaruhi terjadinya *fatigue* dan kualitas tidur seperti pemberian aromaterapi.